

PENGARUH PEMBELAJARAN LINTAS MINAT EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MIA SMA

Harisandi , Nuraini Asriati, Agus Sastrawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : harisandi_akang@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi. Ini terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,582 > 2,032$) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 44,852 + 0,595X$, yang artinya jika pembelajaran lintas minat ekonomi (X) bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar bernilai 44,852. Dan jika pembelajaran lintas minat ekonomi (X) mengalami kenaikan 1, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,595. Koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar sebesar 54,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *Pembelajaran Lintas Minat, Ekonomi*

Abstract : This study aims to find out How to Learning Across Economic Interest Subject in SMA Negeri 10 Pontianak. The method used is a method of ex post facto relationship with the form of research studies. The results showed that there are significant use of audiovisual media learning on learning outcomes of entrepreneurship. This is evident from the $t_{count} > t_{table}$ ($5.657 > 1.9842$) which shows the influence of independent variables on the dependent variable. the calculation of simple linear regression equation $Y = 52.657 + 0,466X$, which means that if the use of audiovisual teaching media (X) is 0 (zero), then the learning outcome is worth 52.657. And if the use of audiovisual teaching media (X) rose 1, then the learning outcomes will be increased by 0.466. The coefficient of determination in this study shows the contribution of audiovisual media influence learning on learning outcomes of 25.1% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: *Learning Across Economic Interest, Economic*

Pendidikan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, manusia sangat membutuhkan pendidikan mulai proses mengali potensi diri dan bagaimana cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses pendidikan dapat diperoleh dari mana saja tergantung pada konsep seseorang dalam mencari pendidikan tersebut, misalkan pendidikan yang didapat dari berbagai lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut PP No. 19 Tahun 2005, dan PP Nomor 32 Tahun 2013, menyebutkan bahwa standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar yang dalam garis besarnya dapat di tuliskan sebagai berikut :

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar proses
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan

Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Ini memungkinkan peserta didik berkembang secara berlebihan, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam buku pedoman peminatan peserta didik yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa struktur Kurikulum tahun 2013 menyediakan (1) mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan termuat dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK), sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis peserta didik usia SD/MI dan SMP/MTs (7-15 tahun), maka mata pelajaran pilihan belum diberikan. Mata pelajaran pilihan baru diberikan pada peserta didik usia pendidikan menengah (15-18 tahun) yang terdiri atas pilihan akademik (SMA/MA) dan pilihan kejuruan (SMK/MAK). Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik.

SMA Negeri 10 Pontianak adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan juga menggunakan sistem lintas minat. Akan tetapi, yang

menjadi permasalahan disini ialah pemberian mata pelajaran lintas minat ini tidak berdasarkan apa yang menjadi pilihan siswa sendiri melainkan mata pelajaran minat telah ditentukan oleh sekolah hal ini dilakukan dengan alasan kurangnya tenaga pengajar. Adapun pembagian mata pelajaran lintas minat di SMA Negeri 10 Pontianak antara lain ; Ekonomi, Geografi dan Bahasa Jerman untuk kelas MIA dan Biologi untuk kelas IIS

Secara teori kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sangat baik dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran minat yang mereka minati dan secara logika apabila siswa mengambil mata pelajaran minat yang mereka minati otomatis prestasi belajar mereka akan baik karena mereka mempelajari pelajaran sesuatu yang benar-benar mereka minati, akan tetapi kenyataan yang terjadi dilapangan siswa tidak bisa memilih mata pelajaran minat yang mereka minati karena pelajaran minat ditentukan oleh sekolah dan siswa tidak mempunyai pilihan lain selain mengikuti ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Kebijakan ini dilakukan oleh pihak sekolah karena mempertimbangkan jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 10 Pontianak.

Pemilihan pelajaran lintas minat yang dilakukan oleh siswa sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar akan banyak mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri jika siswa memilih pelajaran lintas minat sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka otomatis kemampuan yang ada pada mereka akan dapat tersalurkan dan berkembang dengan baik sehingga nanti kedepannya akan menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, jadi antara pemilihan pelajaran lintas minat dengan prestasi belajar sangat berhubungan erat dimana apabila siswa memilih berdasarkan kehendaknya sendiri maka itu akan dapat meningkatkan kemampuan mereka dan dapat membuat mereka termotivasi untuk membuat prestasi yang baik.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh pembelajaran lintas minat Ekonomi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 10 Pontianak, karena selain pemilihan mata pelajaran minat yang diberikan tidak sesuai dengan minat siswa dan peneliti akan memfokuskan penelitian kepada siswa MIA yang mendapatkan mata pelajaran minat Ekonomi, selain alasan tentang penentuan mata pelajaran minat yang lebih menarik ialah bagaimana anak MIA belajar Ekonomi apakah mereka bisa belajar ekonomi dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pelajaran yang bersifat sosial.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran Lintas Minat” dengan indikator atau aspek menurut buku pedoman peminatan sebagai berikut: (1) Penetapan mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat di kelas MIA, (2) Materi mata pelajaran ekonomi yang diajarkan di kelas MIA yang terdiri dari; materi ekonomi sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi sebagai bekal untuk mendalami ilmu ekonomidi jenjang yang lebih tinggi, dan mata pelajaran ekonomi sebagai nilai atau etika untuk memiliki keterampilan (3) Jam pelajaran ekonomi di kelas MIA (4) strategi pembelajaran ekonomi sebagai pelajaran minat di kelas MIA.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Prestasi belajar” dengan indikator nilai ulangan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 kelas XI MIA di SMA Negeri 10 Pontianak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif murni dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship Studies*). Populasi pada penelitian ini berjumlah 72 siswa, untuk menetapkan bear kecilnya sampel menurut Winarno Surachman dalam Amirul Hadi (2005:197) memberikan penjelasan “Apabila populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah seratus dapat dipergunakan sampel 50%, sedangkan di atas 100% sebesar 15% jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 10 Pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung yaitu menyebarkan angket kepada 36 responden, teknik studi dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam literatur (buku, arsip, dan catatan) yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitan maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, untuk menjawab sub masalah pertama adalah dengan melalui penyebaran angket kepada siswa. untuk menjawab sub masalah kedua adalah dengan melalui indikator prestasi belajar yaitu dengan melihat hasil ulangan umum semester ganjil pada tahun pelajaran 2014/2015. Untuk menjawab sub masalah ketiga adalah dengan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pembahasan hasil angket ini yaitu pembelajaran lintas minat (variabel X), peneliti menetapkan 4 indikator yaitu penetapan mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran minat di kelas MIA, mata pelajaran ekonom sebagai bekal untuk mengetahui peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran ekonomi sebagai bekal untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang pendidikan selanjutnya, serta mata pelajaran ekonomi sebagai nilai-nilai serta etika ekonomi untuk memiliki keterampilan dalam pelajaran ekonomi. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing indikator yang sudah peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket dan juga hasil perhitungan yang telah dilakukan.

a. Penetapan Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Mata Pelajaran Lintas Minat Di Kelas MIA.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran minat yang diberikan kepada siswa MIA yang ditetapkan oleh sekolah sebagai mata pelajaran yang wajib mereka ikuti. Dari hasil angket yang disebarakan kepada responden didapat hasil tertinggi dari tiap-tiap item soal antara lain; 55% menyatakan bahwa siswa kurang setuju memilih ekonomi sebagai mata pelajaran minat, 56% menyatakan bahwa siswa setuju bahwa pelajaran lain lebih menarik daripada ekonomi, 44% siswa menyatakan bahwa pelajaran minat ekonomi kurang terkait, 61% siswa menyatakan setuju pelajaran minat bermanfaat, 67% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi dengan materi kurang sesuai, 47% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi kurang mudah, 47% siswa menyatakan aktif dalam pelajaran minat ekonomi, 50% siswa menyatakan senang mengikuti pelajaran minat ekonomi.

Dalam indikator ini terdapat 8 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 53,37% dengan kategori cukup

b. Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Bekal Untuk Mengetahui Peristiwa Dan Masalah Ekonomi Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Pemberian pelajaran minat ekonomi pada siswa MIA bertujuan untuk dalam kehidupan sehari-hari siswa mengetahui permasalahan ekonomi dan dapat mencari solusi. Dari hasil angket yang disebarakan diperoleh 61% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, 47% siswa menyatakan kadang-kadang memilih barang sesuai dengan tingkat kebutuhan, 72% siswa menyatakan tidak pernah menabung setelah mendapatkan pelajaran ekonomi tentang Bank, 53% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran ekonomi membuat siswa lebih bijak dalam mengambil keputusan, 47% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan uang dengan benar sesuai dengan kebutuhan.

Dalam indikator ini terdapat 5 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 56% dengan kategori cukup.

c. Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Bekal Untuk Mendalami Ilmu Ekonomi Pada Jenjang Pendidikan Selanjutnya.

Dalam variabel ini dengan mempelajari pelajaran ekonomi siswa jadi mendapat gambaran tentang perguruan tinggi mana yang harus mereka pilih setelah lulus dari SMA. Dari penyebaran angket diperoleh 44% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi memotivasi mereka, 33% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi mempengaruhi jurusan responden di perguruan tinggi, 58% siswa menyatakan tidak mendalami pelajaran Ekonomi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam indikator ini terdapat 3 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 45% dengan kategori cukup.

Dalam variabel ini diperoleh hasil sebagai berikut 50% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi membuat responden menguasai tentang wirausaha, 53% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi memotivasi siswa untuk wirausaha, 55% siswa menyatakan kadang-kadang menerapkan materi-materi pada pelajaran Ekonomi untuk berwirausaha, 44% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi berpengaruh dalam berwirausaha.

Dalam indikator ini terdapat 4 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 50,5% dengan kategori cukup.

Kemudian persentase keempat indikator tersebut dirata-ratakan, maka didapatlah nilai persentase 51,21%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lintas minat tersebut berada dalam kategori cukup karena berada pada rentang persentase 21%-60% atau bisa dikatakan penggunaannya cukup baik. Pada variabel Y, indikator yang digunakan berupa nilai ulangan umum semester ganjil pada tahun pelajaran 2014/2015 di SMA Negeri 10 Pontianak.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2011:262) sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Perhitungan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*²². Untuk perhitungan, maka dibuat pengolahan data yaitu transformasi data ordinal menjadi data interval yang dapat dilihat dilampiran. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier sederhana.

Tabel 1: Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana Pada Coefficient^a

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
Model		B		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44,852	4,842		9,264	,000
	Pembelajaran lintas minat ekonomi	,595	,090	,739	6,582	,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Olahan 2015

Dari tabel 1, nilai-nilai dimasukkan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y = 44,852 + 0,595X$$

Maksud dari persamaan regresi tersebut adalah nilai konstanta (a) sebesar 44,852, ini dapat diartikan jika penggunaan media pembelajaran audiovisual bernilai 0, maka hasil belajar siswa bernilai 44,852. Nilai koefisien regresi media pembelajaran audiovisual (b) bernilai positif yaitu 0,595, ini dapat diartikan bahwa jika penggunaan media pembelajaran audiovisual mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,595

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel X (Pembelajaran Lintas Minat) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) maka ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi (R). perolehan angka dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana pada *model summary* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22 sebagai berikut.

Tabel 2: Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana Pada Model Summary.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,534	3,88207	1,809

a. Predictors: (Constant), pembelajaran lintas minat

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat pada kolom R yang menunjukkan angka koefisien korelasi yaitu sebesar 0,739. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan kuat, karena terletak pada antara nilai 0,60-0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara pembelajaran lintas minat dengan hasil belajar adalah kuat.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2). Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Berdasarkan output program SPSS pada Tabel 1 maka di dapat nilai t hitung sebesar 6.582 sedangkan Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - 2 - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.032. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6.582 > 2.032$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran lintas minat terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 10 Pontianak.

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model Summary^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,739 ^a	,546	,534	3,88207	1,809

a. Predictors: (Constant), pembelajaran lintas minat

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data olahan 2015

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,546, artinya persentase sumbangan pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap prestasi belajar sebesar 54,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yang peneliti proyeksikan bersumber dari siswa kelas XI MIA pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil pada tahun pelajaran 2014/2015.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil angket ini yaitu disiplin sekolah (variabel X), peneliti menetapkan 4 indikator yaitu penetapan mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat di kelas MIA, mata pelajaran ekonomi sebagai bekal untuk mengetahui peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran ekonomi sebagai bekal untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang pendidikan selanjutnya, serta mata pelajaran ekonomi sebagai nilai-nilai serta etika ekonomi untuk memiliki keterampilan dalam pelajaran ekonomi. Berikut ini akan dijelaskan masing masing indikator yang sudah peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket dan juga hasil perhitungan yang telah dilakukan.

- a. Penetapan Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Mata Pelajaran Lintas Minat Di Kelas MIA.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran minat yang berikan kepada siswa MIA yang ditetapkan oleh sekolah sebagai mata pelajaran yang wajib mereka ikuti. Dari hasil angket yang disebarkan kepada responden didapat hasil tertinggi dari tiap-tiap item soal antara lain; 55% menyatakan bahwa siswa kurang setuju memilih ekonomi sebagai mata pelajaran minat, 56% menyatakan bahwa siswa setuju bahwa pelajaran lain lebih menarik daripada ekonomi, 44% siswa menyatakan bahwa pelajaran minat ekonomi kurang terkait, 61% siswa menyatakan setuju pelajaran minat bermanfaat, 67% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi dengan materi kurang sesuai, 47% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi kurang mudah, 47% siswa menyatakan aktif dalam pelajaran minat ekonomi, 50% siswa menyatakan senang mengikuti pelajaran minat ekonomi.

Dalam indikator ini terdapat 8 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 53,37% dengan kategori cukup.

- b. Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Bekal Untuk Mengetahui Peristiwa Dan Masalah Ekonomi Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

Pemberian pelajaran minat ekonomi pada siswa MIA bertujuan untuk dalam kehidupan sehari-hari siswa mengetahui permasalahan ekonomi dan dapat

mencari solusi. Dari hasil angket yang disebarkan diperoleh 61% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, 47% siswa menyatakan kadang-kadang memilih barang sesuai dengan tingkat kebutuhan, 72% siswa menyatakan tidak pernah menabung setelah mendapatkan pelajaran ekonomi tentang Bank, 53% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran ekonomi membuat siswa lebih bijak dalam mengambil keputusan, 47% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan uang dengan benar sesuai dengan kebutuhan.

Dalam indikator ini terdapat 5 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 56% dengan kategori cukup.

- c. Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Bekal Untuk Mendalami Ilmu Ekonomi Pada Jenjang Pendidikan Selanjutnya.

Dalam variabel ini dengan mempelajari pelajaran ekonomi siswa jadi mendapat gambaran tentang perguruan tinggi mana yang harus mereka pilih setelah lulus dari SMA. Dari penyebaran angket diperoleh 44% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi memotivasi mereka, 33% siswa menyatakan pelajaran minat ekonomi mempengaruhi jurusan responden di perguruan tinggi, 58% siswa menyatakan tidak mendalami pelajaran Ekonomi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam indikator ini terdapat 3 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 45% dengan kategori cukup.

- d. Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Nilai-Nilai Serta Etika Ekonomi Untuk Memiliki Keterampilan Dalam Pelajaran Wirausaha.

Dalam variabel ini diperoleh hasil sebagai berikut 50% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi membuat responden menguasai tentang wirausaha, 53% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi memotivasi siswa untuk wirausaha, 55% siswa menyatakan kadang-kadang menerapkan materi-materi pada pelajaran Ekonomi untuk berwirausaha, 44% siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran minat ekonomi berpengaruh dalam berwirausaha.

Dalam indikator ini terdapat 4 item soal yang diberikan kepada responden. Hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator ini dipersentasekan sebesar 50,5% dengan kategori cukup.

1. Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya sebagian besar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 10 Pontianak memiliki prestasi yang cukup baik, ini dapat dilihat dari daftar nilai rapot siswa pada semester satu nilai mereka rata-rata cukup baik dengan persentase perolehan siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan sebesar 49 siswa (63%) dan yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan sebanyak 23 siswa (37%).

2. Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 22, diperoleh t hitung sebesar 6,582 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel

yaitu 2,032, yang berarti koefisien pembelajaran lintas minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIA 1, 2 SMA Negeri 10 Pontianak.

Dengan demikian, berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dimana kriteria penolakan H_o : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,582 > 2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Besar kontribusi $R^2 = 0.546$, menyatakan bahwa Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIA_{1,2} SMA Negeri 10 Pontianak sebesar 54,6%, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : Dari hasil penelitian di lapangan bahwa pembelajaran lintas minat dikelas XI MIA berjalan dengan baik. Ini terlihat dari proses perhitungan angket yang dibahas pada bab 4, angket terdiri dari empat(4) variabel yang dijadikan panduan dan dari keempat variabel tiga diantaranya menunjuka hasil cukup baik dan satu variabel menunjukan hasil cukup baik yaitu varivel pertama sebesar 59,72%, variabel kedua sebesar 57,22%, variabel etiga sebesar 53% dan variabel keempat sebesar 61,28%. Dari data tersebut proses pembelajaran lintas minat ekonomi di kelas MIA cukup baik Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya sebagian besar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 10 Pontianak memiliki prestasi yang cukup baik, ini dapat dilihat dari daftar nilai rapot siswa pada semester satu nilai mereka rata-rata cukup baik dengan persentase perolehan siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan sebesar 49 siswa (63%) dan yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan sebanyak 23 siswa (37%). Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran litas minat ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan $t \text{ hitung}$ sebesar 6,582 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Jika dibandingkan dengan $t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,032 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,582 > 2,032$) maka H_a diterima. Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (x) yaitu pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap variabel terikat (y) yaitu prestasi belajar sebesar 54.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : Hendaknya siswa MIA juga menyenangi mata pelajaran lintas minat ekonomi yang dipilih sebagai mata pelajaran yang penting. Hendaknya guru mata pelajaran ekonomi di kelas MIA dapat memberikan contoh-contoh mata pelajaran ekonomi yang tidak di dapat di kelas MIA. Hendaknya pihak sekolah memberikan kebebasan dan menyediakan pilihan-pilihan mata pelajaran minat bagi siswa SMA Negeri 10 Pontianak. Untuk peneliti selanjutnya

dalam pengumpulan data sebaiknya ditambahkan teknik observasi langsung sehingga memudahkan dalam penyelesaian permasalahan.

DAFTAR RUJUKAN

Mulyana.(2013). **Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013**.Bandung:
PT RemajaRosdakarya

UU SPN No. 20 tahun 2003 tentang pembelajaran

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
PP No. 19 Tahun 2005, dan PP Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional
Pendidikan (SNP)

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (2013). **Pedoman Peminatan Peserta Didik**

Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah
Mada University Press

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura(2013).
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Pontianak.

Hamdani, (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : CV Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta